

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan sebuah program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Peningkatan kualitas pendidikan disekolah dapat ditempuh dari berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penetapan metode yang tepat sebagai perangkat pembelajaran.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang terintegral kedalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan. Oleh karena itu pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangatlah berperan untuk menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam dunia olahraga.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan dasar yang baik untuk pengembangan kegiatan olahraga, karena dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah berarti sekolah tersebut telah melaksanakan pembinaan cabang olahraga ditambah lagi dengan adanya ekstrakurikuler yang menaungi berbagai cabang olahraga.

Kemampuan guru dalam menilai kemajuan hasil belajar menjadi sangat penting dan menjadi sebuah tuntutan untuk dapat melaksanakan profesinya secara baik, dengan harapan akan tercipta suasana belajar mengajar yang lebih kondusif, partisipatif, aktif dan berfikir kritis karena penilaian yang dilakukan mencerminkan kemampuan siswa secara objektif kepada siswanya sehingga siswa betul-betul menikmati suasana belajar dengan penuh kegembiraan dalam

mengapresiasikan bakat dan potensinya dengan perkembangan dan pengalaman yang akan diperolehnya selama proses pembelajaran.

Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan keterampilan tehnik, maka perlu diajarkan secara mendalam tentang tehnik dasar permainan bola voli. Sehubungan dengan masalah itu terutama passing bawah, anak didik perlu diajarkan tehnik dasar passing bawah, sesuai dengan perkembangannya.

Dengan melihat kenyataan yang ada khususnya di SDN 13 Tolangohula sungguh jauh dari harapan, hal ini yang terlihat dilapangan bahwa cabang olahraga bola voli belum memberikan hasil yang menggembirakan untuk melaksanakan pendidikan jasmani di SDN 13 Tolangohula berdasarkan kurikulum yang sudah di terapkan maupun kegiatan ekstrakurikuler dengan menampilkan permainan bola voli sebagai salah satu materi pada mata pelajaran penjaskes yang sangat digemari oleh siswa.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan maka dapat di identifikasi masalah berupa: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing bawah* dalam permainan bola voli, belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh siswa pada materi bola voli, sehingga dalam melakukan *passing bawah* dalam permainan bola voli belum terlihat maksimal dan belum mendapatkan hasil yang diharapkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ‘’apakah dengan menerapkan model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan *passing bawah* pada permainan bola voli pada siswa Kelas VI SDN 13 Tolangohula ’’.

#### **1.4 Cara pemecahan masalah**

Masalah rendahnya kemampuan belajar siswa Kelas VI SDN 13 Tolangohuladalam pelajaran teknik passing bawah dapat diupayakan dengan menggunakan direct instruction dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Menyampaikan tujuan & menyiapkan siswa.
- b) presentasi dan demonstrasi.
- c) Mencapai kejelasan.
- d) Melakukan demonstrasi.
- e) Mencapai pemahaman dan penguasaan.
- f) Berlatih.
- g) Memberikan latihan terbimbing.
- h) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- i) Memberikan kesempatan latihan mandiri.

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan keterampilan melakukan passing bawah pada permainan bola voli melalui model Pembelajaran direct instruction pada siswa Kelas VI SDN 13 Tolangohula .

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian.
- b. perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa akan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menerapkan model pembelajaran yang

sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada materi teknik passing bawah pada permainan bola voli.

- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.
- d. Bagi Peneliti, mengimplementasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode pembelajaran permainan bola voli khususnya kemampuan passing bawah dimasa yang akan datang.